



HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGINIM

Yuni Ramadhaniati¹, Getty Novianti², Waytherlis Apriani³, Elza Wulandari⁴
Program Studi Profesi Bidan Program Sarjana STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email Korespondensi : yuniramadhaniati@gmail.com

ABSTRAK

Secara global hanya 52% wanita hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak empat kali atau lebih. Data Kemenkes RI (2022), diketahui pada tahun 2021 angka K4 sebesar 88,8%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 84,6%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan antenatal care (ANC) pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara *deskriptif correlational* dengan menggunakan desain *cross-sectional*. teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 37 responden. Pengumpulan data penelitian jenis data yang peneliti gunakan adalah data primer. Data di olah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan analisis *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 21 (56,8%), responden yang mempunyai sikap unfavorabel, terdapat 23 (62,2%), responden mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik, terdapat 20 (54,1%), tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Ada hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim kategori hubungan sedang.

Kata kunci: Sikap, Dukungan Keluarga, ANC

ABSTRACT

Globally, only 52% of pregnant women attend ANC visits four or more times. Data from the Indonesian Ministry of Health (2022) indicates that in 2021, the K4 rate was 88.8%, an increase compared to 84.6% the previous year. The purpose of this study was to examine the relationship between maternal attitudes and family support and antenatal care (ANC) compliance among third-trimester pregnant women in the Seginim Community Health Center Work Area. The research method used in this study was a descriptive correlational study using a cross-sectional design. The sampling technique used a total sampling of 37 respondents. The type of data collected was primary data. The data were processed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using chi-square analysis. The results of this study indicate that 21 (56.8%) respondents had unfavorable attitudes, 23 (62.2%) respondents had poor family support, and 20 (54.1%) were non-compliant with ANC visits. There is a moderate relationship between maternal attitudes and family support and

ANC compliance among pregnant women in the third trimester of pregnancy in the Seginim Community Health Center (Puskesmas) work area.

Keywords: *Attitude, Family Support, ANC*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* pada tahun 2023 kehamilan merupakan masa kritis dalam 1.000 hari pertama kehidupan untuk melaksanakan intervensi guna mengoptimalkan kesehatan ibu dan anak. Upaya yang dilakukan untuk memantau kesehatan ibu hamil dengan pelaksanaan layanan perawatan *antenatal care* (ANC) yang umumnya berfokus pada layanan klinis pencegahan potensi komplikasi, penilaian risiko fisik atau kesehatan yang buruk, dan aspek psikososial kehamilan. Namun secara global hanya 52% wanita hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak empat kali atau lebih (WHO, 2023).

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil. Berdasarkan data Kemenkes RI (2022), diketahui bahwa sejak tahun 2007 sampai dengan 2021 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2021 angka K4 sebesar 88,8%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 84,6%.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4 (Buku Kesehatan Ibu dan Anak). Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun (Kemenkes RI, 2022).

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2022)

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi terdiri dari faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap ibu hamil dan motivasi. Faktor pemungkin meliputi dari faktor jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, serta sarana media informasi yang ada. Sedangkan, yang termasuk faktor penguat adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dan sikap serta dukungan dari petugas kesehatan (Rachmawati, 2019).

Keberhasilan upaya pemeriksaan kehamilan selain tergantung pada petugas kesehatan juga perlu patisipasi ibu hamil itu sendiri terutama terkait masalah psikologis ibu seperti sikap ibu, dimana sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). Dimana sikap belum tentu terwujud ke dalam

tindakan. Sehingga dengan proses berpikir secara baik di dukung dengan pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap yang baik (positif) (Mehuli, 2023).

Keteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dipengaruhi juga oleh dukungan dari orang terdekat yaitu suami. Dukungan yang diberikan oleh suami merupakan motivasi terpenting bagi ibu hamil karena akan adanya perubahan perilaku dalam bentuk sebuah kepatuhan. Dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya (Wulandari, 2018).

Hasil penelitian Ramadhaniati, (2023), dengan judul hubungan dukungan suami dan sikap ibu hamil dengan keteraturan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keteraturan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu, dengan kategori hubungan sedang. Serta ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan keteraturan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu, dengan kategori hubungan sedang.

Hasil penelitian Mehuli (2023), dengan judul hubungan sikap ibu, dukungan suami, dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Hasil penelitian terdapat hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Anc Di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

Jumlah kunjungan ibu hamil K1 di provinsi Bengkulu pada tahun 2022 sudah melebihi target Nasional dengan pencapaian 86% dari target RPJMN 2020 - 2024 sebesar 85%. Pencapaian ini karena dukungan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan di Kabupaten/Kota. Tingginya tingkat kepatuhan dan komitmen Tenaga kesehatan Pelayanan KIA untuk memberikan pelayanan sesuai standar kepada seluruh sasaran. Hanya 3 Kabupaten yang belum mencapai target yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 78%, Bengkulu Utara sebesar 77% dan Kepahiang sebesar 75% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2022).

Berdasarkan data dinas kesehatan Bengkulu Selatan (2023), diketahui bahwa pada Kabupaten Bengkulu Selatan belum mencapai target nasional dengan pencapaian 78.3 % dari target RPJMN 2020-2024 sebesar 85%. Ini disebabkan, kunjungan K1 sudah diusia kehamilan 7 bulan setelah mendekati persalinan baru melakukan kunjungan kembali dan kunjungan K4 ditahun berikutnya.

Berdasarkan data puskesmas Seginim tahun 2024 diketahui bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 223 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 178 orang (79.8%), dan kunjungan K4 sebanyak 162 orang (72.6%).

Berdasarkan uraian beberapa masalah yang telah diuraikan di latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara *deskriptif correlational* dengan menggunakan desain *cross-sectional*. teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 37 responden. Pengumpulan data penelitian jenis data yang peneliti gunakan adalah data primer. Data di diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan analisis *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi sikap ibu hamil trimester III tentang pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Unfavorabel</i>	21	56.8
<i>Favorabel</i>	16	43.2
Total	37	100.0

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 37 responden, terdapat responden yang mempunyai sikap unfavorabel berjumlah 21 responden (56,8%) dan responden yang mempunyai sikap favorabel berjumlah 16 (43,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	23	62.2
Baik	14	37.8
Total	37	100.0

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 37 responden, terdapat responden mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan berjumlah 23 responden (62,2%) dan dukungan baik berjumlah 14 responden (37,8%).

Tabel 3. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care (ANC)</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak patuh	20	54.1
Patuh	17	45.9
Total	37	100.0

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 37 responden, terdapat responden yang tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) berjumlah 20 responden (54,1%) dan yang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) berjumlah 17 responden (45,9%).

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Variabel	Kunjungan ANC				Total	X^2	<i>p</i> Value	<i>C</i>
	Tidak Patuh		Patuh					
Sikap	f	%	f	%	f	%		

Unfavorabel	15	71,4	6	28,6	21	100			
Favorabel	5	31,2	11	68,8	16	100	4,396	0,036	0,371
Total	20	54,1	17	45,9	37	100			

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 21 responden yang mempunyai sikap *unfavorabel* terdapat 15 responden yang tidak patuh dalam kunjungan ANC dan 6 responden patuh dalam kunjungan ANC sedangkan dari 16 responden yang mempunyai sikap *favorabel* terdapat 11 responden yang tidak teratur dalam kunjungan ANC dan 5 responden tidak teratur dalam kunjungan ANC

Hasil *Uji chi-square (continuity correction)* didapati nilai $\chi^2 = 4,396$ dengan $p\text{-value} = 0,036 < 0,05$ signifikan, berarti terdapat perbedaan kepatuhan kunjungan ANC antara sikap ibu *unfavourable* dan *favourable*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan: Ada hubungan sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil trimester III melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0,371$ dengan $p\text{-value} = 0,015 < 0,05$ berarti signifikan, nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = \sqrt{\frac{1}{2}} = 0,707$ (nilai m adalah nilai terendah dari baris atau kolom). Jadi nilai $\frac{C}{C_{\max}} = \frac{0,371}{0,707} = 0,52$, karena nilai ini terletak dalam interval 0,40-0,60 maka kategori hubungan sedang.

Tabel 10. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Variabel Dukungan keluarga	Kunjungan ANC				Total	X ²	p Value	C
	Tidak		Teratur					
	f	%	f	%				
Kurang baik	18	78,3	5	21,7	23	100		
Baik	2	14,3	12	85,7	14	100	11,881	0,000
Total	20	54,1	17	45,9	37	100		0,529

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa dari 23 responden dukungan keluarga kurang terdapat 18 responden kunjungan ANC tidak patuh dan 5 responden patuh. Sedangkan dari 14 responden dukungan keluarga baik terdapat 2 responden kunjungan ANC tidak patuh dan 12 responden patuh.

Hasil *Uji chi-square (continuity correction)* didapat nilai $\chi^2 = 11,881$ dengan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ signifikan, berarti terdapat perbedaan keteraturan kunjungan ANC antara dukungan keluarga kurang dan baik, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan: Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester III melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai $C = 0,529$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ berarti signifikan, nilai C tersebut dibandingkan dengan nilai $C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = \sqrt{\frac{1}{2}} = 0,707$ (nilai m adalah nilai terendah dari baris atau kolom). Jadi nilai $\frac{C}{C_{\max}} = \frac{0,529}{0,707} = 0,74$, karena nilai ini terletak dalam interval 0,60-0,80 maka kategori hubungan erat

PEMBAHASAN

Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 21 responden yang mempunyai sikap *unfavorabel* terdapat 15 responden yang tidak patuh dalam kunjungan ANC dan 6 responden patuh dalam kunjungan ANC. Terdapatnya 6 responden yang mempunyai sikap *unfavorabel* namun masih teratur dalam melakukan kunjungan ANC hal ini terjadi karena adanya faktor lain dimana 4 responden tersebut IRT, mempunyai dukungan baik mempunyai faktor lain akses pelayanan dekat. Sedangkan 2 responden lainnya, IRT mendapat dukungan yang baik dari keluarga serta mempunyai faktor lain motivasi yang baik.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa dari 16 responden yang mempunyai sikap *favorabel* terdapat 11 responden yang tidak patuh dalam kunjungan ANC dan 5 responden tidak patuh dalam kunjungan ANC. Terdapatnya 5 responden yang mempunyai sikap *favorabel* namun tidak melakukan kunjungan ANC teratur hal ini terjadi karena adanya faktor lain dimana 3 responden, mempunyai dukungan yang kurang baik dari keluarga dan faktor lain ekonomi keluarga. 1 responden mendapat dukungan yang kurang dan adanya faktor lain sibuk bekerja, sedangkan 1 responden lainnya mempunyai dukungan yang kurang baik dari keluarga dan adanya faktor lain jarak tempuh.

Hasil *Uji chi-square (continuity correction)* disimpulkan bahwa Ada Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim kategori hubungan sedang. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa sikap yang *unfavorabel* terhadap pemeriksaan kehamilan akan cenderung tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap *favorabel* akan cenderung lebih teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Sikap ibu hamil yang tidak mendukung dalam pemeriksaan kehamilan ini terlihat dari banyaknya ibu hamil yang tidak mendukung jika ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya sedini mungkin minimal 1 kali pada awal kehamilan dan ibu hamil tidak mendukung jika pada akhir kehamilan pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 3 kali, hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam menjalani kehamilan secara baik sehingga mempengaruhi sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Irmawati (2023), dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una, menunjukkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Dan ada hubungan pengetahuan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,022 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan teori yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa sikap seseresponden dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan, hal ini dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mempunyai sikap *unfavorabel* lebih cenderung tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang mempunyai sikap *favorabel*, karena sikap merupakan kecenderungan untuk mendukung, menyukai ataupun tidak mendukung dengan suatu tindakan. Apabila suatu tindakan mendapat nilai yang mendukung dari dalam diri responden tersebut maka tindakan tersebut lebih cenderung dilakukan.

Walaupun berdasarkan hasil penelitian masih terdapat responden yang memiliki sikap *favorabel* tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dan responden yang memiliki sikap *unfavorabel* juga melakukan pemeriksaan kehamilan, hal ini dapat terjadi karena dalam perilaku manusia banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, namun dalam penelitian ini

peneliti hanya berfokus kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti saja.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 23 responden dukungan keluarga kurang terdapat 18 responden kunjungan ANC tidak patuh dan 5 responden patuh. 5 responden yang patuh dalam kunjungan ANC, hal ini terjadi karena adanya faktor lain dimana 4 responden mempunyai sikap favorabel dan adanya faktor lain akses pelayanan yang dekat. Sedangkan 1 responden, mempunyai sikap favorabel dan motivasi yang baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Sedangkan dari 14 responden dukungan keluarga baik terdapat 2 responden kunjungan ANC tidak patuh dan 12 responden patuh.. Terdapat 2 responden kunjungan ANC tidak teratur hal ini terjadi karena adanya faktor lain dimana 2 responden tersebut, mempunyai sikap unfavorabel dan adanya faktor lain sibuk bekerja.

Hasil *Uji chi-square (continuity correction)* didapat ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester III melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim kategori hubunangan erat. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga kurang baik terhadap pemeriksaan kehamilan akan cenderung tidak teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga baik akan cenderung lebih teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Dukungan keluarga kurang baik yang diberikan keluarga kepada ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan terlihat dari banyaknya ibu hamil yang tidak mendapat dukungan yang baik dari keluarga dimana keluarga tidak ikut membantu ibu hamil saat dilakukannya pemeriksaan kehamilan dan keluarga jarang mengingatkan saya untuk melakukan pemeriksaan sesuai jadwal yang telah ditentukan, selain itu keluarga ibu hamil juga kurang memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk menuruti saran dari tenaga kesehatan dengan keadaan seperti ini ibu hamil akan lebih cenderung tidak melakukan pemeriksaan kehamilan karena dengan adanya dukungan yang baik dari responden lain ibu hamil akan merasa termotivasi dan bersemangat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Meilani (2023), dengan judul hubungan sikap, jarak tempuh, dan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester 3 terhadap kepatuhan ibu hamil untuk ANC menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC. Dari hasil analisis diperoleh Odds Ratio (OR) = 32,500 (5,123-206,163), yang artinya ibu hamil dengan dukungan keluarga yang positif berpeluang 32 kali memiliki kepatuhan yang rutin dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga negatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam keteraturan ibu hamil menjalani pemeriksaan kehamilan, karena dengan adanya dukungan yang baik dari keluarga dapat membantu meningkatkan pengetahuan, motivasi, respon psikologis ibu serta memudahkan seresponden ibu dalam mengakses pelayanan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu akan cenderung lebih teratur karena ada seseorang yang senantiasa memperhatikan dan mendampingi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari 37 responden terdapat 21 (56,8%), responden yang mempunyai sikap unfavorabel,

2. Dari 37 responden terdapat 23 (62,2%), responden mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik
3. Dari 37 responden terdapat 20 (54,1%), tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC
4. Ada hubungan sikap ibu hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim kategori hubungan sedang
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim kategori hubungan erat

Saran

1. Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
Kepada pihak institusi Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan peran serta keluarga dalam mendukung ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dengan memberikan pemahaman kepada keluarga tentang manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi STIKes Trimandiri Sakti Bengkulu
Bagi institusi pendidikan kebidanan khususnya Bagi STIKes Trimandiri Sakti Bengkulu diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pemeriksaan kehamilan dengan melakukan pelatihan-pelatihan khusus agar dalam dunia kerja mahasiswa dapat lebih baik dalam menerapkan ilmu yang diperolehnya.
3. Peneliti selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menentukan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan melakukan pemeriksaan kehamilan dengan memperluas ruang lingkup penelitian dengan desain yang berbeda seperti *cohort* dengan melakukan pengamatan kepada ibu hamil dengan kurun waktu tertentu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi..

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. 2018. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori Proses Dan Praktik*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Armaya, (2018). *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 7 No 01 (2018)* <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>
- Bartini. 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Dinkes Provinsi Bengkulu, 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2021*. Bengkulu
- Eliwarti. 2020. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal care pada ibu hamil di puskesmas Lubuk Buaya Padang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*. Volume 9, Nomor 1.
- Fithriany.2019. *Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar*. Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan
- Hidayat. 2018. *Metode Penelitian & Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta
- Hutahaean, S. 2018. *Perawatan Antenatal*. Salemba Medika: Jakarta.
- Ismawati, Indryani, & Amir, S. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC di Wilayah Upt Puskesmas Ulaweng*. *Jurnal Suara Kesehatan*, 8(2), 29-36.

- Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Komariyah. 2019. *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cikarang*. Bekasi
- Mufdlilah, 2021. *Attachment Penentu Kualitas Generasi*. [Deepublish](#) : Yogyakarta
- Mahmud, N., Ernawati, & Ratna. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Nursing Inside Community*, 3(3), 67-73. Retrieved from <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/773>
- Meilani. 2023. *hubungan sikap, jarak tempuh, dan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester 3 terhadap kepatuhan ibu hamil untuk ANC*. Vol. 2 No. 06 (2023): Vol. 2 No. 06 (2023): *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science* Vol. 02 No. 06 January 2023 DOI: <https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i06>
- Pantiwakati, I. 2019. *Asuhan kebidanan I (kehamilan)*. Mulia Medika: Yogyakarta.
- Prasetyawati. 2019. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk kebidanan holistik*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Prasetyawati. 2019. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk kebidanan holistik*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Rachmawati. 2017. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal care (ANC) Ibu Hamil*. Majority Volume 7 Nomor 1.
- Romdiyah. 2021. *Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam anc di masa pandemi covid-19*. JIKA, Volume 6, Nomor 1 <https://doi.org/10.36409/jika.v6i1.125>
- Setiadi. 2018. *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Siregar. 2018. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Hj Hamidah Medan*. Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Trisnawati. 2020. *pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, Kabupaten Manggarai*. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 5 (1). 24-28
- Walyani, E. S. 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. PT Pustaka Baru: Yogyakarta.
- WHO. 2023. *Maternal mortality*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality> pada tanggal 20 Juni 2024
- Yuliani. 2021. *Buku ajar aplikasi asuhan kehamilan ter-update : disertai program pemerintah berkaitan dengan antenatal care*. Trans Info Media : Jakarta